

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere

Maria Martina Mboko^{1*}; Henrikus Herdi²; Yoseph Darius Purnama Rangga³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Alamat: Jl. Kesehatan N.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab Sikka, Nusa Tenggara Timur

E-mail: alea33035@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to identify and analyze the factors that affect the income of traders in Alok Maumere Market. The analytical method used in this study is an associative-specific method with a quantitative approach. The sample in this study were 84 respondents. The data used are primary data and secondary data. Retrieval of data using observation, interviews, and questionnaires. While the data analysis technique is a multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that capital has no effect on the income of traders in the Alok Maumere Market. While working hours have a positive and significant effect on the income of traders at the Alok Maumere Market. So it can be concluded that both positive and significant business capital and working hours have an effect on the income of traders at the Alok Maumere Market.*

Keywords: *Income, Business Capital, and Working Hours*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif-kusual dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 responden. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere. Sementara jam kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere. Jadi disimpulkan bahwa secara positif maupun signifikan modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere.

Kata Kunci : Pendapatan, Modal Usaha, dan Jam Kerja.

PENDAHULUAN

Indonesia bisa dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Namun angka kemiskinan, ketimpangan sosial, dan pengangguran tergolong sangat tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi *Covid-19*. Salah satunya adalah penurunan investasi, penurunan ini mempengaruhi perekonomian Indonesia. Penurunan investasi lebih besar atas pengaruh berkurangnya lapangan kerja, aktifitas perdagangan yaitu ekspor impor dengan luar negeri juga mengalami penurunan sehingga mempengaruhi pendapatan Indonesia.

Kabupaten Sikka merupakan salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang pertumbuhan perekonomian masyarakatnya tidak dapat dilepaskan dari peran UMKM. UMKM di Kabupaten Sikka merupakan mata pencarian yang cukup diminati oleh masyarakat karena cukup signifikan dalam kuantitasnya. Jika UMKM di Kabupaten Sikka mengalami penurunan produktifitas maka akan mengakibatkan penurunan pendapatan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis, ketika krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada periode tahun 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap bertahan dan berdiri kokoh. UMKM adalah unit usaha produktifitas yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pengertian UMKM adalah usaha produktifitas milik orang perorangan atau badan usaha program yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal yang ternyata dapat menghasilkan pendapatan, misalnya pedagang pasar di pasar rakyat yang akan dikaji mengenai pedagang Pasar Alok Maumere.

Pasar merupakan tempat bagi pedagang bagi pedagang untuk melakukan penjualan dan tempat bagi konsumen untuk melakukan pembelian. Di pasar, konsumen maupun pedagang melakukan transaksi. Menurut Ahmad Faisal dan Husnurrofiq (2017) pasar adalah tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Sedangkan menurut Pratama (2018) pasar merupakan tempat bertemu antara produsen dan konsumen untuk melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan dengan harga yang telah di tentukan melalui tawar menawar tertentu. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar adalah tempat yang dijadikan sebagai pertemuan antara produsen dan konsumen untuk melakukan transaksi jual beli dengan jumlah penjual lebih dari satu. Pasar merupakan tempat umum dimana adanya banyak pembeli dan penjual berada.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut yang menghasilkan keuntungan atau kerugian. Pendapatan yang diperoleh adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dan alat penukaran dalam (Huda & Ismawardi, 2020). Menurut Tuturoong, Sondakh, dan Tangkuman (2021) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sesuatu yang dihasilkan seseorang yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup seseorang. Untuk pedagang, pendapatan merupakan hal utama yang menjadi tujuan mereka. Dalam memulai sebuah usaha berdagang, hal paling penting yang dibutuhkan pedagang untuk memperoleh pendapatannya adalah dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti faktor modal usaha dan jam kerja

Modal merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam memulai berdagang Kase (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,2008) menyatakan bahwa modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk mengubah kekayaan. Dalam penelitian ini modal diinterpretasikan sebagai nominal uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Modal merupakan segala bentuk kekayaan untuk menambah output yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi (Lestari dan Widodo, 2021). Ketersediaan modal bukan satu-satunya faktor yang mendukung keberhasilan usaha, namun ada juga faktor lain yang menjadi penentu keberhasilan usaha yaitu jam kerja.

Menurut Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati (2022) jam kerja berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Maka jam kerja sangat sangat berperan penting dalam menentukan kuantitas barang atau jasa dagangan yang terjual. Hubungan jam kerja dengan pendapatan sangat berkaitan, dimana pendapatan dapat ditingkatkan melalui peningkatan jam kerja sehingga mengurangi waktu luang yang tersedia.

Hasil penelitian Alkumairoh dan Warsitasari (2022) dengan judul pengaruh modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Belitar menunjukkan bahwa variabel modal usaha tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang Pasar Gambar. Sementara variabel lama usaha dan jam kerja memiliki dampak menguntungkan yang besar pada pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang Pasar Gambar. Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang Pasar Gambar secara simultan dipengaruhi positif signifikan oleh modal usaha, jam kerja dan lama usaha.

Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Huda dan Ismawardi (2020) dengan judul analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bangkalis menunjukkan bahwa Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Dan secara selimutan modal, jam kerja, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa modal, jam kerja, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bangkalis.

Berdasarkan tinjauan empiris tersebut diketahui bahwa terdapat *Gap Research*, dengan demikian topik ini menarik untuk di uji kembali. Penelitian dilakukan di Pasar Alok Maumere. Pasar Alok terletak di Kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka. Lantaran ramai pengunjung dan berukuran terbesar, pasar alok dinobatkan sebagai pasar induk di kota maumere. Jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Alok Maumere sebanyak 542 pedagang, yang terdiri dari berbagai jenis pedagang yang berbeda-beda, seperti yang di sajikan pada tabel bab 3. Harga sewa kios dan los di Pasar Alok Maumere bermacam-macam menurut letaknya dan tidak ada nominal pasti berupa harga sewanya.

Berdasarkan hasil wawancara penurunan pendapatan pedagang terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang seperti modal usaha dan jam kerja. Pedagang mengeluhkan keterbatasan modal usaha yang digunakan sebagian besar merupakan modal sendiri sehingga keberadaan usahanya kurang berkembang khususnya dalam hal persediaan barang dagang. Jam kerja yang ditetapkan pengelola Pasar Alok dari jam 06.00-18.00 WIB, tetapi tidak semua pedagang memanfaatkan secara maksimal waktu buka yang telah ditetapkan tersebut. Terdapat pedagang yang membuka usahanya dengan jam kerja lebih pendek dari waktu yang dapat dimanfaatkan. Dengan demikian semakin pendek pula pedagang melayani pengunjung dan peluang untuk memperoleh pendapatan pun semakin menurun.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agent. Pihak principal adalah pihak yang memberikan mandate kepada pihak lain yaitu agent untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Sesen and Smith, 1984).

Teori keagenan yang berkaitan dengan modal usaha dan jam kerja yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Jika modal usaha yang digunakan dalam jumlah yang besar, maka pendapatan yang diperoleh semakin bertambah. Begitupun dengan jam kerja, semakin lama jam kerja sebuah pedagang maka semakin tinggi juga kesempatan untuk memperoleh pendapatan.

Hubungan teori keagenan dengan penelitian ini yaitu didasarkan pada hubungan dimana pihak principal adalah pengolah pasar atau pemerintah dan agent adalah pedagang pasar.

2.2 Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dan alat penukaran dalam (Huda & Ismawardi, 2020). Menurut Tuturoong et al (2021) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Indikator Pendapatan Menurut Yuniasih (2021) mengemukakan adanya indikator-indikator pendapatan yaitu:

1. Hasil penjualan hari biasa perhari
2. Hasil penjualan bisa merupakan setiap hari biasa senin-minggu.
3. Hari penjualan saat ramai perhari
4. Hasil penjualan saat ramai perhari merupakan hari-hari besar seperti lebaran, natal, dan adanya perayaan nasional.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang

Amartan (2015) juga menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang antara lain :

1) Modal Usaha

Modal merupakan segala bentuk kekayaan untuk menambah output yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi (Lestari & Widodo, 2021).

Indikator modal usaha Menurut Ika Wahyu Nurfiana (2018) menjelaskan bahwa indikator modal terdiri dari 4 yaitu :

1. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hiba, saudara, dan lain sebagainya.

2. Modal asing

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak.

3. Modal orang lain

Modal orang lain sama halnya dengan modal pinjaman, tetapi terdapat perbedaan dimana modal orang lain merupakan modal yang diberikan orang lain untuk mengembangkan usaha baik dikembangkan secara bersama maupun sendiri dan hasilnya dibagi dua.

2) Jam Kerja

Jam kerja merupakan curahan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. (Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, 2022) jam kerja berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Maka jam kerja sangat sangat berperan penting dalam menentukan kuantitas barang atau jasa dagangan yang terjual. Ketersediaan tenaga kerja untuk menghabiskan jam kerja dengan waktu yang panjang atau pendek merupakan keputusan tenaga kerja dengan waktu yang panjang merupakan keputusan tenaga kerja itu sendiri.

Indikator jam kerja Menurut Patty dan Rita (2015) menjelaskan indikator jam kerja sebagai berikut :

1. Jam kerja perhari

Lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup.

2. Pertumbuhan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja

Dengan meningkatnya pendapatan maka penjual atau pedagang akan dapat mengurangi jam kerja.

3. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja untuk meningkatkan pendapatan dan dapat merubah tariff hidup menjadi leboh baik.

4. Jumlah jam kerja

Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh, dengan banyaknya jam kerja maka pendapatan akan meningkat dan sebaliknya jika jumlah jam kerja sedikit maka pendapatan juga sedikit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *asosiatif-kusual*. Sugiyono (2019:65) menyatakan bahwa *asosiatif kusual* adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penalitian ini variabel yang diuji yaitu modal usaha dan jam kerja.

Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang yang dipengaruhi oleh modal usaha dan jam kerja. Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 542 pedagang di Pasar Alok Maumere.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Rondom Sampling* dengan menggunakan rumus *Solvin*. *Rondom Sampling* yaitu dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010:120). Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 84 pedagang di Pasar Alok maumere.

Teknik analisis data dalam penelitian ini perhitungan menggunakan *SPSS*, untuk menghitung Uji Instrument Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linera Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi (R^2). Untuk menganalisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Barganda mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat Ghozali (2012), dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh modal usaha (X_1), jam kerja (X_2), terhadap pendapatan pedagang

(Y). Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

y = Pendapatan pedagang

α = konstanta

x1 = modal usaha

x2 = jam kerja

β_1 = koefisien regresi variabel modal usaha

β_2 = koefisien regresi variabel jam kerja

e = *error trem*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

No Item	Coefisien Korelasi			Kriteria uji validitas	Keterangan
	Modal (X ₁)	Jam Kerja (X ₂)	Pendapatan (Y)		
1	0.811	0.677	0.782	0.3	Valid
2	0.942	0.798	0.771	0.3	Valid
3	0.931	0.758	0.855	0.3	Valid
4	0.904	0.675	0.796	0.3	Valid
5		0.690		0.3	Valid
6		0.844		0.3	Valid
7		0.794		0.3	Valid
8		0.736		0.3	Valid

Sumber : hasil analisis data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan pada seluruh item pernyataan untuk variabel Modal (X₁), Jam Kerja (X₂) dan Pendapatan (Y) mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3

sehingga dinyatakan **VALID**. Dengan demikian maka semua pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

b. Uji Realibilitas

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini

No Item	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>			Kriteria uji reliabilitas	Keterangan
	Modal (X ₁)	Jam Kerja (X ₂)	Pendapatan (Y)		
1	.926	.875	.810	0.6	Reliabel
2	.916	.857	.766	0.6	Reliabel
3	.919	.862	.701	0.6	Reliabel
4	.934	.871	.743	0.6	Reliabel
5		.870		0.6	Reliabel
6		.852		0.6	Reliabel
7		.859		0.6	Reliabel
8		.873		0.6	Reliabel
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.942	0.880	0.814	0.6	
<i>Cronbach's Alpha > 0,6; Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha</i>					

Sumber : hasil analisis data, diolah 2023

Hasil uji reliabilitas variabel Modal (X₁), Jam Kerja (X₂) dan Pendapatan (Y) pada tabel menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha melebihi persyaratan minimal 0,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari ketiga variabel ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan data variabel Modal (X₁), Jam Kerja (X₂) dan Pendapatan (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Modal (X1)	Jam Kerja (X2)	Pendapatan (Y)
N		84	84	84
Normal Parameters ^a	Mean	15.29	31.23	16.56
	Std. Deviation	3.064	4.671	2.381
Most Extreme Differences	Absolute	.330	.209	.252
	Positive	.205	.208	.176
	Negative	-.330	-.209	-.252
Kolmogorov-Smirnov Z		3.027	1.912	2.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300	.639	.536
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas untuk variabel Modal (X₁) diperoleh nilai signifikan pada 0,300. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Untuk Variabel Jam Kerja (X₂) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,639. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Selanjutnya variabel Pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan pada 0.536. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil analisis uji multikolonieritas dengan menggunakan program SPSS20, dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.810	1.555		5.125	.000		
	Modal (X1)	.042	.088	.054	.479	.634	.695	1.438
	Jam Kerja (X2)	.255	.058	.499	4.421	.000	.695	1.438

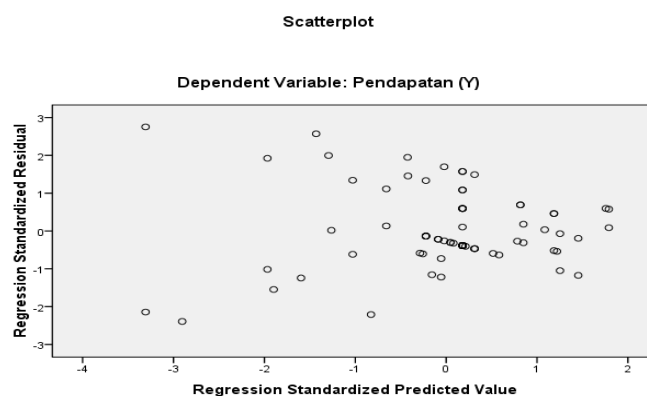
a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2023

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas tabel diatas diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2023

Pada Scatterplot gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol dan tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas). Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (homokedastisitas).

3. Analisis Rengresi Linera Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	7.810	1.555		5.125	.000		
Modal (X1)	.042	.088	.054	.479	.634	.695	1.438
Jam Kerja (X2)	.255	.058	.499	4.421	.000	.695	1.438

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Model persamaan regresi linier berganda dari hasil analisis data pada tabel 4.16 sebagai berikut:

$$Y = 7.810 + 0.042X_1 + 0.255X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi untuk konstanta dan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (bo): **7.810**

Angka atau konstanta ini menjelaskan bahwa jika semua variabel bebas, dalam hal ini, yaitu variabel Modal (X₁) dan Jam Kerja (X₂) diasumsikan konstan atau perubahannya nol, maka Pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar **7.810**

b. Koefisien Regresi X₁ (b₁) : **0.042**

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Modal (X₁) dengan variabel Pendapatan (Y), semakin naik Modal (X₁) maka semakin meningkat Pendapatan (Y).

c. Koefisien Regresi X₂ (b₂): **0.255**

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Jam Kerja (X₂) dengan variabel Pendapatan (Y), semakin naik Jam Kerja (X₂) maka semakin meningkat Pendapatan (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS, dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.810	1.555		5.125	.000		
Modal (X1)	.042	.088	.054	.479	.634	.695	1.438

Jam Kerja (X2)	.255	.058	.499	4.421	.000	.695	1.438
----------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan analisis data pada tabel uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Modal (X_1):

Hasil penelitian adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.479 < 1.98$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Modal (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan (Y).

2. Variabel Jam Kerja (X_2):

Hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4.421 > 1.98$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Jam Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Pendapatan (Y).

b. Uji Simultan (Uji f)

Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	132.675	2	66.337	15.896	.000 ^a
Residual	338.027	81	4.173		
Total	470.702	83			

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja (X2), Modal (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 15.896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Cara menguji hipotesis uji F adalah:

1. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-

sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel Modal (X_1) dan Jam Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

2. Menentukan F_{tabel}

$F_{hitung} > F_{tabel}$, $15.896 > 3,11$ maka H_0 ditolak, Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel Modal (X_1) dan Jam Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

5. Koefisien Determinasi

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil R^2 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	.282	.264	2.043	1.84

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja (X_2), Modal (X_1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas Modal (X_1) dan Jam Kerja (X_2) dengan Pendapatan (Y) adalah sebagai berikut: nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.282, nilai ini terletak antara Interval koefisien 0,200 – 0,399 sehingga tingkat hubungan antara variabel bebas dengan Pendapatan (Y) diinterpretasikan **Rendah**.

PEMBAHASAN

1. Modal Usaha Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Modal merupakan segala bentuk kekayaan untuk menambah output yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi (Lestari & Widodo, 2021). Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar tradisonal mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat mmenengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun keterampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Berdasarkan hasil uji t modal tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Hal ini disebabkan besar kecilnya jumlah modal usaha belum tentu berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere, karena besarnya modal usaha yang digunakan dalam menyetok barang dagang harus disertai dengan harga yang terjangkau, besarnya minat konsumen dan kualitas barangnya bagus sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alkumairoh dan Warsitasari (2022) menunjukkan bahwa variabel modal usaha tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang Pasar Gambar.

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Jam Kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y) Pedagang Di Pasar Alok Maumere karena jam kerja merupakan curahan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. Menurut Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, (2022) jam kerja berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Maka jam kerja sangat sangat berperan penting dalam menentukan kuantitas barang atau jasa dagangan yang terjual.

Pada hasil analisis deskriptif berdasarkan pencapaian skor dapat disimpulkan bahwa jam kerja (X_2) termaksud dalam kategori baik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa jam kerja pedagang di Pasar Alok Maumere sudah baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda dan Ismawardi (2020) menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar.

3. Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian diketahui modal usaha (X_1) dan jam kerja (X_2) memiliki pengaruh bersama-sama terhadap pendapatan (Y) pedagang di Pasar Alok Maumere. Naik turunya nilai pendapatan sangat ditentukan oleh naik turunya modal usaha dan jam kerja dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Jika modal

usaha dan jam kerja yang dijalankan pedagang di Pasar Alok Maumere dimana akan memperoleh pendapatan yang banyak.

Menurut Tuturoong et al (2021) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Modal merupakan segala bentuk kekayaan untuk menambah output yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi (Lestari & Widodo, 2021). Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar tradisional mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun keterampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Jam kerja merupakan curahan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. (Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, 2022) jam kerja berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Maka jam kerja sangat sangat berperan penting dalam menentukan kuantitas barang atau jasa dagangan yang terjual.

Meningkatkan pendapatan dapat digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi yang dapat memberikan kepuasan. Semakin banyak waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja maka semakin banyak pula pendapatan yang dapat diperolehnya. Dengan demikian, setiap penambahan waktu operasi yang dilakukan oleh pedagang akan semakin membuka peluang sebagai bertambahnya omzet penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alkumairoh & Warsitasari, 2022 dimana pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang Pasar Gambar secara simultan dipengaruhi positif signifikan oleh modal usaha dan jam kerja.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere. Artinya besar kecilnya jumlah modal usaha belum tentu berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere, karena besarnya modal usaha yang digunakan dalam menyetok barang dagang harus disertai dengan harga yang terjangkau, besarnya minat konsumen dan kualitas barangnya bagus sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang.
2. Jam kerja memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere. Artinya jam kerja yang diterapkan Pasar Alok Maumere sudah baik dan sesuai dengan jam kerja atau target dai pembeli.
3. Modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere. Artinya Naik turunnya nilai pendapatan sangat ditentukan oleh naik turunnya modal usaha dan jam kerja dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Jika modal usaha dan jam kerja yang dijalankan pedagang di Pasar Alok Maumere dimana akan memperoleh pendapatan yang banyak.

SARAN

Dengan melihat hasil analisis data dan kesimpulan diatas dapat diambil beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk pedagang di Pasar Alok Maumere, harus lebih fokus dan teliti dalam menyiapkan besar kecilnya jumlah modal usaha yang digunakan dalam menyetok barang dagang harus disertai dengan harga yang terjangkau, besarnya minat konsumen dan kualitas barangnya bagus sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang.
2. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang, hendaknya menambah variabel-variabel lain selain modal usaha dan jam kerja

seperti pengaruh kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, kondisi organisasi dan lama usaha yang diduga akan mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere.

KETERBATASAN MASALAH

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempunyai pendapatan dalam penelitian ini hanya ada dua variabel yaitu modal usaha dan jam kerja, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam memperoleh data dengan menggunakan penyebaran kuesioner dimana jawaban yang diberikan oleh sampel atau responden kadang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faisal, Husnurrofiq, H. F. Y. (n.d.). *Pengaruh Harga dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Toko ADY Elektronik di Banjarmasin*. 1–7.
- Alfrida, E. Y. (2022). The Effect Of Capital On The Income Of Basic Food Traders In The Alok Maumere Market, Sikka Regency. *EDUCTUM: Journal Research*, 1(1), 36–39. <https://doi.org/10.56495/ejr.v1i1.294>
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). PENGARUH MODAL USAHA , JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2), 202–219.
- Amartan, Aris, D. M., & Dkk. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni sukawati di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4 (02), 87–105.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Ranake Cipta.
- Faruk, A., & Warsitasari, W. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Sibatik Journal*, 1(10), 2287–2300. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.338>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas

Diponegoro.

- Hidayat, A. (2017). *Mengenal Pendapatan Dalam Ilmu Ekonomi*. Salemba Mediaka.
- Huda, N., & Ismawardi, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.56633/jsie.v1i2.162>
- Iskandar. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gaung Persada Press.
- Jomi, M., Widodo, S., & Hariani, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Jurnal Economie*, 02(1), 1–16.
- Kalele, G., Waleleng, P. O. ., Umboh, S. J. ., & Santa, N. M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pengecer daging babi di kota Tomohon. *Zootec*, 41(1), 11. <https://doi.org/10.35792/zot.41.1.2021.31528>
- Kase, M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(3), 68–76. <http://jurnal.unimor.ac.id/JEP>
- Khasanah, N. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN PANAKUKKANG KOTA MAKASSAR (STUDI KASUS PASAR SEGAR). *ECONOMIC BOSOWA JOURNAL*, 5(002), 273–280.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie*, 3(1), 8–19.
- Memulai Usaha Dagang*. (2018). PT. Rineka Cipta.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316>
- Nadia, S. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PEUNAYONG BANDA ACEH.
- Nisa, K., & Sahnan, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kecamatan Pangkatan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4070>
- Nofriansyah, D. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan*. PT. Rineka Cipta.
- Pratama, R. (2018). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 2(3), 239–251.

- PRINGIA, H. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN*
Disusun Oleh : HANNY PRINGIA PRAMESTI UNIVERSITAS ISLAM RIAU.
- Rangga, Y. D. P., Herdi, H. and Mitani, W. (2020). Metode Altman Z-Skor Dalam Memprediksi Kepalilitan Di Semua Koperasi Kredit Di Kabupaten Maumere. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 21(01), pp. 59-70. doi:10.29040/jep.v21i1.1097.
- Rangga, Y. D.P. *et al.* (2020). Penetapan Jumlah Anggaran Dengan Menggunakan Metode Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Pada Pemerintahan Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmia Akuntansi*. 4(2), pp. 1-810.
- Rohman, S. (2017). *faktor -faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar juwana baru kabupaten pati.*
- Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, & A. M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bulu Semarang. *Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 53.
- Simanjuntak, P., & Dkk. (2019). *Pengolongan Usaha Dagang*. Rajawali.
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan manual dan SPSS*. Prenadamedia Grup.
- Subandriyo. (2016). *Pengaruh Kebijakan Pemerintah*. Deepublish.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Alfabeta.
- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukimo, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. (Catatan Ke). Penerbit Kencana.
- Swasta, B., & Irawan. (2016). *Manajemen Pemasaran Moderen*. Liberty.
- Tandafatu, N., & Rangga, Y. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kesetiaan Pengunjung di Desa Wisata. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*. 4(1), 459-471
- Tohar, M. (2018). *Membuka Usaha Kecil*. PT. Rineka Cipta.

- Tuturoong, A., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. (2021). Evaluasi Pengakuan Pendapatan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Primaesa Sejahtera Manado Evaluation of Income Recognition At Pt. Rural Bank (Bpr) Primaesa Sejahtera Manado. *148 Jurnal EMBA*, 9(2), 148–156.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wahyono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di pasar Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 11(6), 1–186.
- Yuniarti, P. (2019). Puji-Yuniarti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok, Volume 3 N(1)*, 165–170.
- Yuniasih, K. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam. *Skripsi*, 13–15, 56.